

**PERBANDINGAN KADAR HbA1c PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE-II
DENGAN TERAPI KOMBINASI OBAT
METFORMIN-GLIMEPIRIDE DAN METFORMIN-INSULIN
DI PUSKESMAS KAGOK**

SKRIPSI

ADITYA SATRIA WARDHANA TODING
20.P1.0029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
TAHUN 2025**

**PERBANDINGAN KADAR HbA1c PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE-II
DENGAN TERAPI KOMBINASI OBAT
METFORMIN-GLIMEPIRIDE DAN METFORMIN-INSULIN
DI PUSKESMAS KAGOK**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Dokter



Diajukan oleh :

ADITYA SATRIA WARDHANA TODING

20.P1.0029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit yang paling umum adalah DM tipe-II. Ada banyak penyebab DM tipe-II, mulai dari kondisi umum seperti defisiensi insulin relatif hingga kelainan sekresi insulin yang dikombinasikan dengan resistensi insulin. Salah satu pemeriksaan penting untuk mengontrol diabetes melitus tipe II adalah pemeriksaan HbA1c. Dalam mengelola DM tipe-II, langkah pertama adalah dengan menerapkan gaya hidup sehat serta dapat menggunakan terapi obat anti diabetes. Dalam penggunaan terapi obat anti diabetes (OAD) dapat diberikan metformin-glimepiride secara bersamaan atau dengan kombinasi insulin.

Tujuan: Mengetahui perbandingan kadar HbA1c pada penderita DM tipe-II dengan terapi kombinasi obat metformin-glimepiride dan kadar HbA1c dengan terapi kombinasi obat metformin-insulin di Puskesmas Kagok.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian terdiri dari pasien DM tipe-II di Puskesmas Kagok. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* didapatkan total 58 pasien menggunakan metformin-glimepiride dan metformin-insulin. Hasil pemeriksaan rekam medis menjadi sumber data sekunder. Analisis data bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Test*.

Hasil: Didapatkan hasil signifikan menggunakan Uji *Wilcoxon Test* dengan nilai *p value* $< 0,05$ ($p = 0,003$). Hal tersebut disimpulkan bahwa terdapat penurunan lebih baik terhadap kadar HbA1c pada penderita DM tipe-II dengan terapi kombinasi obat metformin-insulin dibandingkan metformin-glimepiride.

Kesimpulan: Terdapat penurunan lebih baik terhadap kadar HbA1c pada penderita DM tipe-II dengan terapi kombinasi obat metformin-insulin dibandingkan metformin-glimepiride di Puskesmas Kagok.

Kata Kunci: Pasien DM tipe-II, terapi kombinasi obat anti diabetes, kadar HbA1c

ABSTRACT

Background: The most common disease is type-II DM. There are many causes of type-II DM, ranging from common conditions such as relative insulin deficiency to abnormalities in insulin secretion combined with insulin resistance. One of the important tests to control type II diabetes mellitus is the HbA1c test. In managing type-II DM, the first step is to adopt a healthy lifestyle and can use anti-diabetic drug therapy. In the use of anti-diabetic drug (OAD) therapy, metformin-glimepiride can be given simultaneously or with a combination of insulin.

Objective: To find out the comparison of HbA1c levels in type-II DM patients with metformin-glimepiride combination therapy and HbA1c levels with metformin-insulin combination therapy at the Kagok Community Health Center.

Methods: This study used an observational analytical method with a cross-sectional approach. The sample consisted of type II diabetes mellitus patients at the Kagok Community Health Center. Purposive sampling resulted in a total of 58 patients using metformin-glimepiride and metformin-insulin. Medical records served as a secondary data source. Bivariate data analysis used the Wilcoxon test.

Results: Significant results were obtained using the Wilcoxon test with a p-value <0.05 ($p=0.003$). This concluded that there was a better reduction in HbA1c levels in type-II DM patients with metformin-insulin combination therapy compared to metformin-glimepiride.

Conclusion: There was a better reduction in HbA1c levels in type-II DM patients with metformin-insulin combination therapy compared to metformin-glimepiride at the Kagok Community Health Center.

Keywords: Type-II DM patients, anti-diabetic drug combination therapy, HbA1c levels